

**EFEKTIVITAS PENERAPAN MEDIA *FLASH CARD* TEMATIK DALAM
PENGEMBANGAN KEAKSARAAN DAN BERPIKIR SIMBOLIK ANAK
PADA USIA 5-6 TAHUN DI TK ABA AMONG PUTRO 1 JOGONALAN
YOGYAKARTA**



Oleh:

**Septia Nurul Wathani
NIM 17204030018**

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

YOGYAKARTA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Septia Nurul Wathani, S.Pd
NIM : 17204030018
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian dan karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 22 April 2019

Saya yang menyatakan,



Septia Nurul Wathani, S.Pd

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Septia Nurul Wathani, S.Pd

NIM : 17204030018

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 22 April 2019

Saya yang menyatakan,



Septia Nurul Wathani, S.Pd

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Septia Nurul Wathani, S.Pd

NIM : 17204030018

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Jenjang : Magister (S2)

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar Munaqosyah adalah pas foto saya. Dan saya berani menanggung resiko dari pas foto saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Diharapkan maklum adanya. Terimakasih.

Yogyakarta, 22 April 2019

yang menyatakan



Septia Nurul Wathani, S.Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-117/Un.02/DT/PP.01.1/05/2019

Tesis Berjudul : EFEKTIVITAS PENERAPAN MEDIA FLASH CARD
TEMATIK DALAM PENGEMBANGAN KEAKSARAAN
DAN BERPIKIR SIMBOLIK ANAK PADA USIA 5-6
TAHUN DI TK ABA AMONG PUTRO 1 JOGONALAN
YOGYAKARTA

Nama : Septia Nurul Wathani

NIM : 17204030018

Program Studi : PIAUD

Konsentrasi : PIAUD

Tanggal Ujian : 2 Mei 2019

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 21 Mei 2019

Dekan,




[Handwritten Signature]
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.


NIP. 19661121 199203 1 002


**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : EFEKTIVITAS PENERAPAN MEDIA FLASH CARD
TEMATIK DALAM PENGEMBANGAN
KEAKSARAAN DAN BERPIKIR SIMBOLIK ANAK
PADA USIA 5-6 TAHUN DI TK ABA AMONG PUTRO
1 JOGONALAN YOGYAKARTA

Nama : Septia Nurul Wathani
NIM : 17204030018
Prodi : PIAUD
Kosentrasi : PIAUD

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag. ()

Penguji I : Dr. H. Maksudin, M.Ag. ()

Penguji II : Dr. Sigit Purnama, M.Pd. ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 2 Mei 2019
Waktu : 10.00-11.00 WIB.
Hasil/ Nilai : 88,67 (A/B)
IPK : 3,69
Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Kaprodi Magister PIAUD
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**EFEKTIVITAS PENERAPAN MEDIA *FLASH CARD* TEMATIK DALAM
PENGEMBANGAN KEAKSARAAN DAN BERPIKIR SIMBOLIK ANAK
PADA USIA 5-6 TAHUN DI TK ABA AMONG PUTRO 1 JOGONALAN
YOGYAKARTA**


Yang ditulis oleh:

Nama : Septia Nurul Wathani, S.Pd
Nim : 17204030018
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program magister fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan uin sunan kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar magister pendidikan

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 22 April 2019

Pembimbing


Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

ABSTRAK

Septia Nurul Wathani, 2019. Efektivitas Penerapan Media *Flash Card* Tematik Dalam Pengembangan Keaksaraan dan Berpikir Simbolik Anak Pada Usia 5-6 Tahun Di TK ABA Among Putro 1 Jogonalan Yogyakarta. Tesis, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Pembimbing: Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag.

Kemampuan keaksaraan dan berpikir simbolik anak dapat ditingkatkan apabila media pembelajaran yang digunakan memberi ruang dan menarik minat anak. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media *flash card*. *flash card* adalah kartu bergambar yang berukuran 8x12 cm yang berisi gambar, teks, huruf, angka atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun anak kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efektivitas penerapan konsep media *flash card* tematik dalam pengembangan keaksaraan dan berpikir simbolik anak pada usia 5-6 tahun di TK ABA Among Putro 1 Jogonalan Yogyakarta. Adapun alasan peneliti memilih TK ABA Among Putro 1 Jogonalan Yogyakarta adalah karena TK ini merupakan salah satu TK yang menerapkan media *flash card*. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumen analisis, data di analisis secara kualitatif dengan menggunakan cara mereduksi data, menyajikan data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media *flash card* tematik dalam pengembangan keaksaraan dan berpikir simbolik anak sebagai berikut : 1) memilih tema yang ingin dicapai sesuai program yang sudah ada, 2) menyediakan media atau bahan yang menarik perhatian anak, 3) membagi anak dalam beberapa kelompok, 4) mengatur posisi dan mencontohkan cara bermain *flash card*, 5) memberikan kesempatan kepada anak untuk bermain *flash card*, 6) mengulangi materi atau recalling dari kegiatan permainan *flash card*, 7) melaksanakan evaluasi terhadap kegiatan pengembangan keaksaraan dan berpikir melalui media *flash card*. Langkah media pembelajaran *flash card* ini telah diterapkan oleh guru di TK ABA Among Putro 1 Jogonalan Yogyakarta dan efektif dalam pengembangan keaksaraan dan berpikir simbolik anak usia dini. Guru tidak harus menekankan tingkat keberhasilan yang dilakukan anak, melainkan harus melihat setiap kemampuan yang dimiliki anak, karena kemampuan anak berbeda-beda dan guru harus menjadi guru yang kreatif dengan memanfaatkan barang-barang bekas yang layak pakai dan aman buat anak.

Kata kunci: *flash card* tematik, keaksaraan,berpikir simbolik.

ABSTRACT

Septia Nurul Wathani, 2019. Effectiveness of Thematic Flash Card Media Application in Literacy Development and Symbolic Thinking of Children at 5-6 Years Old at ABA Among Putro 1 Jogonalan Kindergarten in Yogyakarta. Thesis, Early Childhood Islamic Education Study Program. Postgraduate of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta, 2019.

Supervisor: Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag.

Literacy skills and symbolic thinking of children can be improved if the learning media used provide space and attract children's interest. One of the learning media that can be used is flash card media. A flash card is a picture card measuring 8x12 cm that contains images, text, letters, numbers or symbols that remind or guide a child to something related to the image. The purpose of this study was to determine the effectiveness of the application of the thematic flash card media concept in the development of literacy and symbolic thinking of children at the age of 5-6 years at ABA Among Putro 1 Jogonalan Kindergarten in Yogyakarta. The reason the researchers chose ABA Among Putro 1 Jogonalan Yogyakarta TK was because this kindergarten was one of the kindergartens that applied flash card media. Data is collected through observation, interviews and analysis documents, the data is analyzed qualitatively using a method of reducing data, presenting data and drawing conclusions. The results showed that the application of thematic flash card media in the development of literacy and symbolic thinking of children is as follows: 1) choosing the theme to be achieved according to the existing program, 2) providing media or materials that attract children's attention, 3) dividing children into several groups , 4) arrange the position and exemplify how to play flash cards, 5) provide opportunities for children to play flash cards, 6) repeat material or recalling from flash card game activities, 7) carry out evaluations of literacy development activities and think through flash card media. This step of the flash card learning media has been implemented by teachers at ABA Among Putro 1 Jogonalan Kindergarten in Yogyakarta and is effective in developing literacy and symbolic thinking in early childhood. The teacher does not have to emphasize the level of success that the child does, but must see every ability the child possesses, because children's abilities are different and the teacher must be a creative teacher by utilizing used items that are suitable for use and safe for children.

Keywords: thematic flash cards, literacy, symbolic thinking.

MOTTO

“Sesungguhnya disetiap kesulitan ada kemudahan maka apabila engkau telah selesai dari satu urusan tetaplah bersungguh-sungguh untuk urusan yang lain dan hanya kepada Tuhanlah engkau berharap”

(Q.S. Al-Insyirah: 6-8)¹

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah Special for Woman*, Bandung: PT. Sygma Exanmedia Arkanleema, 2007.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini peneliti persembahkan kepada:

Almamaterku Tercinta

Magister Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLASI ARAB –LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Ri Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Ri Nomor 158/1987 Dan 0543b/U/1987, Tanggal 22 Januari 1998.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	'el
م	mim	M	'em
ن	nun	N	'en
و	wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

متعدين عدة	ditulis ditulis	muta'addidīn 'iddah
---------------	--------------------	------------------------

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibbah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الاولياء	Ditulis	karāmah al-auliyā’
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harokat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	i
ُ	Ḍammah	Ditulis	u

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya’ mati تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3	Kasrah + ya’ mati كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4	Dammah + wawu mati فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati	Ditulis	<i>Ai</i>
	بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2	Dammah + wawumati	Ditulis	<i>au</i>
	قول	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

<p>أَنْتُمْ أَعَدَّتْ لِنِّ شِكْرَتُمْ</p>	Ditulis	<i>a'antum</i>
	Ditulis	<i>u'iddat</i>
	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

<p>القران القياس</p>	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyah* tersebut.

<p>السماء الشمس</p>	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

<p>ذوي الفروض أهل السنة</p>	Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i>
	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan Tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sang pembawa risalah kebenaran untuk semua umat manusia.

Pada penyusunan Tesis ini masih terdapat banyak keterbatasan kemampuan yang dimiliki baik dalam pengalaman maupun teori ilmu pengetahuan, namun terdorong oleh tekad yang sangat besar untuk dapat menyusun Tesis ini dengan sebaik-baiknya serta dorongan dan bantuan dari berbagai pihak yang tiada henti-hentinya sehingga penyusunan Tesis ini dapat diselesaikan.

Pada penyusunan Tesis ini peneliti mendapatkan petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. K.H. Yudian Wahyudi, B.A., B.A, Drs., M.A., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Mahmud Arif, M.Ag., selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

4. Ibu Dr. Maemonah, M.Ag., selaku sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
5. Bapak Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag., selaku pembimbing tesis yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dalam memberikan bimbingan tesis ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan dosen dalam lingkup Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang selama ini telah memberikan ilmu dan bimbingan sehingga peneliti menambah khasanah pengetahuan yang nantinya dapat dipraktikkan dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan anak usia dini.
7. Bapak dan Ibu staff administrasi Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu dalam proses penyelesaian administrasi tesis.
8. Ibu Siti Sholatun, S.Pd., selaku Kepala Sekolah TK ABA Among Putro 1 Jogonalan yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian beserta yang telah membantu dan menjadi subjek penelitian sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
9. Ibu Rismiyati, S.Pd dan Ibu Tali Hajar Pamungkas, S.Pd guru kelas dan guru pendamping kelompok B1 yang telah memberikan informasi dan membantu peneliti selama kegiatan penelitian.
10. Ibu-ibu guru TK ABA Among Putro 1 Jogonalan beserta staff administrasi dan lain sebagainya yang telah menerima kehadiran peneliti selama melaksanakan penelitian.

11. Ayahanda Masyhur Adam Wijaya dan Ibu Dra. Haeziah, M.Pd., yang tiada hentinya mendoakan ananda dan memberikan lantunan senandung kasih.
12. Teman-teman PIAUD A2 angkatan 2017 yang telah mengajarkan arti kebersamaan dan arti berjuang dalam menuntut ilmu.
13. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu yang telah membantu peneliti secara langsung maupun tidak langsung.

Teriring do'a semoga bantuan dan amal kebaikan yang diberikan kepada peneliti mendapatkan imbalan pahala dan ridho dari Allah SWT. Peneliti menyadari tesis ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dan akan peneliti terima dengan senang hati.

Yogyakarta, 22 April 2019

Peneliti

Septia Nurul Wathani, S.Pd

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
SURAT KETERANGAN BERJILBAB	iv
PENGESAHAN	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
MOTTO	x
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
PEDOMAN TRANSLASI ARAB –LATIN	xii
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL.....	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kajian Pustaka	10
E. Metode Penelitian	14
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	17
G. Keabsahan Data	23
H. Teknik Analisa Data	24
I. Sistematika Penulisan	27
BAB II KERANGKA TEORITIK	29
A. Peta Konsep Pembelajaran.....	29

B. Konsep Efektivitas Pembelajaran	29
C. Media Pembelajaran <i>Flash Card</i> Tematik.....	31
1. Pengertian Media Pembelajaran	31
2. Prinsip-Prinsip Penggunaan Media Pembelajaran	33
3. Fungsi Media Pembelajaran.....	35
D. <i>Flash Card</i> Tematik.....	35
1. Pengertian <i>Flash Card</i>	35
2. Kelebihan dan Kekurangan <i>Flash Card</i>	37
3. Pembelajaran Tematik	39
E. Perkembangan Keaksaraan	41
1. Makna Perkembangan Keaksaraan	41
2. Aspek-Aspek Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini	42
3. Fungsi Bahasa Bagi Anak Usia Dini Adalah:.....	43
4. Tahapan-tahapan umum menurut bromley mengemukakan perbedaan empat aspek bahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis sebagai berikut:	44
5. Bahasa memiliki karakteristik yang menjadikan aspek khas komunikasi.....	45
F. Perkembangan Berpikir Simbolik.....	48
1. Makna Perkembangan Berpikir Simbolik.....	48
2. Unsur-Unsur Kemampuan Kognitif.....	50
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Kemampuan Kognitif	51
4. Ide-Ide Tentang Perkembangan Kognitif Anak Jean Piaget.	52
5. Tahapan Perkembangan Kognitif Anak.....	53
6. Manfaat Aspek Kognitif	62
7. Pandangan Teori Konstruktivisme Jean Piaget	63
8. Implikasi Teori Piaget untuk Pendidikan Anak Usia Dini ...	66
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN TK ABA AMONG PUTRO 1 JOGONALAN.....	68
A. Profil Lembaga.....	68

B. Sejarah Berdirinya TK ‘Aisyiyah Among Putro I	70
C. Alamat dan Peta Lokasi TK ABA Among Putro I	72
D. Status TK ABA Among Putro 1	73
E. Visi, Misi dan Tujuan TK ABA Among Putro I.....	73
F. Karakteristik Satuan PAUD.....	74
G. Sarana dan Prasarana	78
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	81
A. Pelaksanaan Penelitian.....	81
1. Memilih tema yang ingin dicapai sesuai program yang sudah ada.....	82
2. Menyediakan media atau bahan yang menarik perhatian anak.....	84
3. Membagi anak dalam beberapa kelompok	89
4. Mengatur posisi dan mencontohkan cara bermain <i>flash card</i> tematik	89
5. Memberikan kesempatan kepada anak untuk bermain <i>flash card</i> tematik	91
6. Mengulangi materi atau <i>recalling</i> dari kegiatan permainan <i>flash card</i> tematik	92
7. Melaksanakan evaluasi terhadap kegiatan perkembangan keaksaraan dan berpikir simbolik melalui media <i>flash card</i> tematik	94
B. Hasil Penelitian	96
1. Efektivitas Penerapan Konsep <i>Media Flash Card Tematik</i> Dalam Pengembangan Keaksaraan Anak Pada Kelompok B1 di TK ABA Among Putro 1 Jogonalan.....	96
2. Efektivitas Penerapan Konsep <i>Media Flash Card Tematik</i> Untuk Pengembangan Kemampuan Berpikir simbolik Anak Pada Kelompok B1 di TK ABA Among Putro 1 Jogonalan	118

3. Problematika Media <i>Flash Card</i> Dalam pengembangan keaksaraan dan berpikir simbolik anak Pada Usia 5-6 Tahun Di TK ABA Among Putro 1 Jogonalan.....	128
4. Hasil Tercapainya Keaksaraan dan Berpikir simbolik Anak Melalui Media <i>Flash Card</i> Tematik Yaitu:	130
C. Pembahasan.....	132
BAB V PENUTUP.....	136
A. Kesimpulan	136
B. Saran	137
DAFTAR PUSTAKA	138
LAMPIRAN.....	142
CURRICULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pedoman Observasi.....	20
Tabel 1.2	Pedoman wawancara.....	22
Tabel 2.1	Tingkat Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun	46
Tabel 2.2	Enam Subtahap Sensorimotor dari Piaget Untuk Perkembangan Kognitif.....	54
Tabel 2.3	Tingkat Pencapaian Perkembangan Kognitif Anak.....	60
Tabel 3.1.	Nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	72
Tabel 3.2.	Keadaan Anak Didik TK ABA Among Putro 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2018/2019	72
Tabel 4.1	Hasil Observasi Terkait Keaksaraan DAA	99
Tabel 4.2	Hasil Observasi Terkait Keaksaraan ERP	102
Tabel 4.3	Hasil Observasi Terkait Keaksaraan NQA	106
Tabel 4.4	Hasil Observasi Terkait Keaksaraan KSP	109
Tabel 4.5	Hasil Observasi Terkait Keaksaraan RNS	113
Tabel 4.6	Hasil Observasi Terkait Keaksaraan FKA.....	116
Tabel 4.7	Hasil Observasi Terkait Pengembangan Kemampuan Berpikir simbolik DAA.....	119
Tabel 4.8	Hasil Observasi Terkait Pengembangan Kemampuan Berpikir simbolik ERP	120
Tabel 4.9	Hasil Observasi Terkait Pengembangan Kemampuan Berpikir simbolik NQA.....	122
Tabel 4.10	Hasil Observasi Terkait Pengembangan Kemampuan Berpikir simbolik KSP	123
Tabel 4.11.	Hasil Observasi Terkait Pengembangan Kemampuan Berpikir simbolik RNS.....	125
Tabel 4.12.	Hasil Observasi Terkait Pengembangan Kemampuan Berpikir simbolik FKA	126

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.3	Komponen data dalam analisis data (<i>interactive model</i>)	25
Gambar 3.1.	Lokasi Sekolah	71
Gambar 4.1.	Bahan Permainan <i>Flash Card</i> Tematik.....	88
Gambar 4.2.	Guru Mencontohkan Cara Bermain <i>Flash Card</i>	90
Gambar. 4.3.	Anak mampu menyebutkan <i>flash card</i> yang memiliki bunyi/ huruf awal yang sama.....	97
Gambar. 4.4.	Anak mampu menyebutkan <i>flash card</i> yang memiliki bunyi/ huruf awal yang sama.....	101
Gambar 4.5.	Anak mampu menyebutkan <i>flash card</i> yang memiliki bunyi/ huruf awal yang sama.....	104
Gambar. 4.6.	Anak mampu menyebutkan <i>flash card</i> yang memiliki bunyi/ huruf awal yang sama.....	108
Gambar.4.7.	Anak mampu menyebutkan <i>flash card</i> yang memiliki bunyi/ huruf awal yang sama.....	111
Gambar. 4.8.	Anak mampu menyebutkan <i>flash card</i> yang memiliki bunyi/ huruf awal yang sama.....	115
Gambar 4.9.	Anak mengurutkan dan menyebutkan angka 1-10 atau lebih ...	128
Gambar 4.10.	Anak mengklasifikasi <i>flash card</i> berdasarkan warna, bentuk dan ukuran	128

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran. 1 Instrument Penelitian
- Lampiran. 2 Hasil Wawancara
- Lampiran. 3 Hasil Observasi
- Lampiran. 4 Hasil Dokumentasi Foto
- Lampiran. 5 Rencana Kegiatan Harian
- Lampiran. 6 Raport
- Lampiran. 7 Rencana Program Tahunan
- Lampiran. 8 Rencana Program Semester
- Lampiran. 9 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah kelompok anak yang unik baik itu dari proses pertumbuhan dan perkembangannya. Pentingnya usia dini, karena pada masa ini merupakan masa emas atau *golden age*.² Anak usia dini (*golden age*) merupakan usia lahir sampai memasuki pendidikan dasar sekaligus masa kritis pada tahap kehidupan yang akan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Masa ini merupakan masa yang tepat untuk meletakkan dasar-dasar pengembangan yang dimiliki anak.³

Anak merupakan individu yang memiliki bakat dan masih harus dikembangkan. Anak mempunyai karakteristik yang khas dan berbeda dengan orang dewasa serta akan berkembang menjadi manusia dewasa seutuhnya. Dalam hal ini anak merupakan seorang individu yang memiliki pola perkembangan dan kebutuhan tertentu serta berbeda dengan orang dewasa. Proses perkembangan anak untuk menjadi manusia dewasa melewati masa perkembangan. Masa perkembangan anak merupakan suatu yang khusus, sebagai masa bertumbuh dan berkembangnya semua aspek dan fungsi yang ada dalam diri anak.⁴

² Nurjannah, "Mengembangkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Keteladanan", *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam* Vol. 14 No 1, 2017, hlm. 50-61.

³ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 18.

⁴ Ratna Dewi Nugrahaningtyas, "Perkembangan Sosial-Emosional Anak Usia 4-6 Tahun di Panti Asuhan Benih Kasih Kabupaten Sragen". *Early Childhood Education Papers (Belia)*, 2014, hlm. 18.

Seorang anak yang dilahirkan ke dunia ini sudah dibekali dengan pembawaan, bakat, atau potensi yang sangat penting dalam proses perkembangan berikutnya. Namun demikian, lingkungan pendidikan juga turut memberikan andil dan pengaruh dalam perkembangan anak. Lingkungan perlu dirancang sedemikian rupa agar dapat mengembangkan dan menyempurnakan apa yang dibawa anak sejak lahir. Rancangan itu dapat dilakukan di rumah, sekolah, atau lingkungan sekitarnya.⁵

Berdasarkan berbagai penelitian dibidang neurologi terbukti bahwa 50% kecerdasan anak terbentuk dalam waktu 4 tahun pertama. Setelah anak berusia 8 tahun perkembangan otaknya mencapai 80% dan pada usia 18 tahun mencapai 100%. Hal ini bahwa perkembangan yang terjadi dalam waktu 4 tahun pertama sama besarnya dengan perkembangan yang terjadi pada kurun waktu 14 tahun berikutnya, sehingga periode ini merupakan periode kritis bagi anak, dimana perkembangan yang diperoleh oleh anak sangat berpengaruh terhadap perkembangan periode berikutnya hingga masa dewasa.⁶ pada hakikatnya pendidikan anak usia dini yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan kepada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Aspek perkembangan seperti: norma agama, kognitif, bahasa, fisik-motorik, sosial emosional dan seni.

⁵Akhmad Muhaimin Azzet, *Mengembangkan Kecerdasan Sosial bagi Anak*, (Jogjakarta: Katahati, 2010), hlm. 23-24.

⁶Nurjannah, "Mengembangkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Keteladanan",..hlm. 51-61.

Salah satu aspek perkembangan yang harus dikembangkan pada anak adalah kemampuan bahasa dan kognitif. Kemampuan bahasa dan kognitif pada anak merupakan salah satu aspek tahap perkembangan anak yang seharusnya diperhatikan.⁷ Bahasa memungkinkan anak untuk menerjemahkan pengalaman ke dalam simbol-simbol yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dan berpikir. Bahasa merupakan sarana berkomunikasi dengan orang lain. Hal ini mencakup semua cara untuk berkomunikasi, di mana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, atau gerak dengan menggunakan kata-kata, simbol, lambang, gambar, atau lukisan. Melalui bahasa, setiap manusia dapat mengenal dirinya, mengenal sesamanya, alam sekitar, ilmu pengetahuan, dan nilai-nilai moral atau agama.⁸

Kemampuan bahasa dipelajari dan diperoleh anak usia dini secara alamiah untuk beradaptasi dengan lingkungannya. Bahasa merupakan suatu cara merespons orang lain. Bahasa sering kita jumpai dan digunakan di dalam masyarakat. Dengan bahasa, kita dapat mengetahui maksud apa yang ingin disampaikan oleh lawan bicara.⁹

Bromley menyebutkan bahwa ada empat aspek bahasa yaitu, menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Bahasa merupakan suatu sistem tata bahasa yang relatif rumit dan bersifat semantik, sedangkan kemampuan berbicara merupakan suatu ungkapan dalam bentuk kata-kata. Bahasa ada yang bersifat reseptif (dimengerti, diterima) atau ekspresif (dinyatakan). Seperti, bahasa

⁷ Sri Rahayu, *Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), hlm. 20.

⁸ Syamsu Yusuf L.N. & Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 62.

⁹ Sri Rahayu, *Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*,..hlm. 46.

reseptif adalah mendengarkan dan membaca suatu informasi, sedangkan bahasa ekspresif adalah berbicara dan menuliskan informasi untuk dikomunikasikan kepada orang lain.¹⁰

Anak menerima dan mengekspresikan bahasa dengan berbagai cara. Keterampilan menyimak dan membaca merupakan keterampilan bahasa reseptif karena dalam keterampilan ini makna bahasa diperoleh melalui simbol visual dan verbal. Ketika anak menyimak dan membaca, mereka memahami bahasa berdasarkan konsep pengetahuan dan pengalaman mereka. Dengan demikian, menyimak dan membaca juga merupakan proses pemahaman (*comprehending process*). Berbicara dan menulis merupakan keterampilan bahasa ekspresif yang melibatkan pemindahan arti melalui simbol visual dan verbal yang diproses dan diekspresikan anak. Ketika anak berbicara dan menulis, mereka menyusun bahasa dan mengkonsep arti. Dengan demikian, berbicara dan menulis adalah proses penyusunan (*composing process*).¹¹

Kemampuan berbahasa merupakan indikator dari seluruh perkembangan anak. Hal tersebut dikarenakan kemampuan berbahasa sensitif terhadap keterlambatan atau kerusakan pada sistem lainnya yang melibatkan berbagai kemampuan.¹² Sedangkan kemampuan kognitif melibatkan bagaimana anak berpikir, bagaimana anak melihat dunia mereka, dan bagaimana anak menggunakan tentang apa yang mereka pelajari.¹³ Memahami tentang pentingnya kemampuan bahasa dan kemampuan kognitif anak sejak dini,

¹⁰ Nurbiana Dhieni dkk., *Metode Pengembangan Bahasa*, (Banten: Universitas Terbuka, 2013), hlm. 1.14.

¹¹ *Ibid.*, hlm 1.14.

¹² Soetjningsih, *Tumbuh Kembang Anak*, (Jakarta: EGC, 2012), hlm. 237.

¹³ Herdinan Indrijati, *Psikologi Perkembangan & Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 44.

perlunya penggunaan cara dan strategi pendekatan pengalaman berbahasa.¹⁴ Pendekatan ini dilaksanakan melalui bermain, melibatkan anak dalam berbagai kegiatan baik kegiatan yang bersifat individual, kelompok kecil, maupun kelompok besar. Selain itu, motivasi dan minat yang sesuai dengan anak perlu diperhatikan agar pembelajaran dapat diterima anak dengan baik.

Kegiatan meningkatkan kemampuan bahasa dan kognitif untuk anak usia dini dapat dilakukan dengan berbagai cara baik di rumah bersama dengan orang tua, maupun di sekolah bersama dengan guru. Saat pembelajaran di sekolah, guru dapat menggunakan berbagai hal dan cara agar pesan pembelajaran dapat diterima dengan baik oleh anak. Salah satu wahana penyalur pesan tersebut adalah media pembelajaran. Media pembelajaran adalah wahana dari pesan oleh sumber pesan atau guru dan ingin diteruskan kepada penerima pesan yaitu anak.¹⁵ Pesan yang disampaikan adalah isi pembelajaran dalam bentuk tema.

Proses belajar mengajar dengan bantuan media akan mempertinggi kegiatan belajar anak dalam tenggang waktu yang cukup lama. Hal ini berarti bahwa kegiatan belajar anak dengan bantuan media akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan tanpa bantuan media. Dalam penggunaan media pembelajaran juga harus memperhatikan dan mempertimbangkan tujuan agar hasil yang diperoleh maksimal.¹⁶

¹⁴ Nurbiana Dhieni, Lara Fridani, Gusti Yarmi, & Nany Kusniaty, *Metode Pengembangan Bahasa*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm. 5.22-5.23.

¹⁵ Badru Zaman, Asep Hery Hernawan, & Cucu Eliyawati, *Media dan Sumber Belajar TK*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hlm. 4.13.

¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 122.

Kemampuan bahasa dan kognitif anak dapat ditingkatkan apabila media pembelajaran yang digunakan memberi ruang dan menarik minat anak merupakan hal yang baru bagi anak sehingga tidak menimbulkan kebosanan. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media *flash card*. *Flash card* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar dengan ukuran 25 cm x 30 cm. Gambar yang ditampilkan berupa gambar tangan, gambar angka, gambar huruf, foto, atau gambar yang sudah ada ditempelkan pada lembaran kartu-kartu tersebut. Kelebihan *flash card* ini adalah bersifat portabel, praktis dalam pembuatan dan penggunaannya, mudah diingat, bermacam-macam warna sehingga menarik perhatian anak, dan menyenangkan.¹⁷

Dari permasalahan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran yaitu *flash card* akan berpengaruh terhadap perkembangan anak. Salah satunya adalah kemampuan bahasa pada tingkat perkembangan keaksaraan dan kemampuan kognitif pada perkembangan berpikir simbolik anak usia dini.

Lembaga pendidikan jenjang PAUD yang menerapkan media pembelajaran *flash card* diantaranya TK ABA Among Putro 1 Jogonalan yang berlokasi di Jogonalan Kidul, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55184. Media *flash card* diterapkan di TK ABA Among Putro 1 Jogonalan ini adalah kartu bergambar untuk mengenalkan huruf, angka, warna,

¹⁷ Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hlm. 68-69.

mengungkapkan bahasa (bercerita, menyimak, membaca dan menulis) kepada anak dan mampu berpikir logis dan berpikir simbolik.

Lembaga pendidikan ini sangat menarik untuk diteliti karena media pembelajaran yang digunakan adalah media *flash card*. *Flash card* digunakan hampir setiap hari untuk pengembangan keaksaraan dan berpikir simbolik anak. Hal ini menjadi alasan peneliti memilih sekolah ini atas dasar permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Efektivitas Penerapan Media *Flash Card* Tematik Dalam Pengembangan Keaksaraan dan Berpikir Simbolik Anak Pada Usia 5-6 Tahun di TK ABA Among Putro 1 Jogonalan Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas diperoleh rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana efektivitas penerapan konsep media *flash card* untuk pengembangan kemampuan bahasa pada anak usia 5-6 tahun di TK ABA Among Putro 1 Jogonalan Yogyakarta?
2. Bagaimana efektivitas penerapan konsep media *flash card* untuk pengembangan kemampuan kognitif pada anak usia 5-6 tahun di TK ABA Among Putro 1 Jogonalan Yogyakarta?
3. Bagaimana problematika penerapan media *flash card* untuk pengembangan kemampuan bahasa dan kemampuan kognitif pada anak usia 5-6 tahun di TK ABA Among Putro 1 Jogonalan Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui efektivitas penerapan konsep media *flash card* untuk pengembangan kemampuan bahasa pada anak usia 5-6 tahun di TK ABA Among Putro 1 Jogonalan Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui efektivitas penerapan konsep media *flash card* untuk pengembangan kemampuan kognitif pada anak usia 5-6 tahun di TK ABA Among Putro 1 Jogonalan Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui problematika penerapan konsep media *flash card* untuk pengembangan kemampuan bahasa dan kemampuan kognitif pada anak usia 5-6 tahun di TK ABA Among Putro 1 Jogonalan Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Dilihat dari aspek perkembangan ilmu (teoritis) penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan ilmu pengetahuan terkait kemampuan bahasa pada tingkat pencapaian perkembangan keaksaraan dan kemampuan kognitif pada tingkat pencapaian perkembangan berpikir simbolik serta media pembelajaran (visual) yaitu media *flash card* tematik pada anak usia 5-6 tahun.

b. Manfaat Praktis

Dilihat dari aspek praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1) Bagi anak

- a) Pengembangan kemampuan bahasa : Agar anak mampu memahami bahasa, mengungkapkan bahasa dan keaksaraan serta anak mampu berkomunikasi dengan baik dilingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat. Seperti, orang tua, kakak, adik, guru, teman sebaya, teman bermain, orang dewasa lainnya.
- b) Pengembangan kemampuan kognitif : Agar anak mampu belajar dan pemecahan masalah, berpikir tentang apa yang mereka pelajari. Seperti, berpikir logis dan berpikir simbolik.

2) Bagi Orang tua

Memberikan gambaran pengetahuan kepada orang tua penerapan media *flash card* dalam pengembangan kemampuan bahasa pada tingkat pencapaian perkembangan keaksaraan dan kemampuan kognitif pada tingkat pencapaian perkembangan berpikir simbolik anak.

3) Bagi Guru PAUD

Penelitian ini sebagai sumbangsih pengetahuan mengenai penerapan media *flash card* tematik dalam pengembangan kemampuan bahasa pada tingkat pencapaian perkembangan keaksaraan dan kemampuan kognitif pada tingkat pencapaian perkembangan berpikir simbolik anak kepada guru di TK ABA Among Putro 1 Jogonalan Yogyakarta.

4) Bagi peneliti

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan memperoleh informasi secara ilmiah terkait penerapan media *flash card* dalam

pengembangan kemampuan bahasa pada tingkat pencapaian perkembangan keaksaraan dan kemampuan kognitif pada tingkat pencapaian perkembangan berpikir simbolik anak.

D. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menggali dan memahami beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya untuk memperbanyak referensi bagi penulis, diantaranya:

Pertama, Ni Made Seroni dkk. (2014) dalam jurnal yang berjudul “Penerapan Metode Pemberian Tugas Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Pada Anak”. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian ini adalah 18 orang anak TK pada Kelompok A.¹⁸

Hasil analisis data menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan perkembangan bahasa dengan penerapan metode pemberian tugas pada siklus I sebesar 51,55% yang berada pada kategori sedang ternyata mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 89,55% yang tergolong pada kategori tinggi. Jadi, terdapat peningkatan perkembangan bahasa pada anak setelah diterapkan metode pemberian tugas berbantuan media gambar sebesar 38%.

Dari judul di atas bahwa penelitian ini memiliki persamaan dengan peneliti lakukan yaitu persamaan dalam jenis penelitian perkembangan bahasa dan perbedaannya adalah penelitian ini menerapkan pembelajaran metode

¹⁸ Ni Made Seroni Dkk. “Penerapan Metode Pemberian Tugas Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Pada Anak” Jurnal PAUD Vol. 2 No. 1, 2014.

pemberian tugas berbantuan media gambar sedangkan peneliti menggunakan media *flash card* temaik.

Kedua, Tresna Hendrayani (2013) yang berjudul “Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Media *Flashcard*”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini anak kelompok B1 di KOBAR Wisana yang berjumlah 9 orang anak. Dengan hasil akhir persentase penguasaan kosa kata bahasa Arab anak berkembang sebesar 100%.¹⁹

Persamaan penelitian di atas dengan peneliti adalah menggunakan media *flash card* Perbedaannya dengan peneliti adalah terletak pada tentang kemampuan kosakata bahasa anak sedangkan peneliti memfokuskan pada kemampuan bahasa dan kognitif anak usia 5-6 tahun.

Ketiga, Kadek Suartini dkk. (2016) dalam jurnal yang berjudul “Penerapan Metode Bermain *Flash card* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia Di TK Negeri Desa Tigawasa. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian ini adalah 14 anak TK pada kelompok A semester II Tahun Pelajaran 2015/2016.²⁰

Hasil analisis data menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan berbicara Bahasa Indonesia anak dengan penerapan metode bermain pada

¹⁹ Tresna Hendrayani, Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Media Flash Card, Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 1 No 3, Oktober 2013.

²⁰ Kadek Suartini dkk. “Penerapan Metode Bermain *Flash card* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia Di TK Negeri Desa Tigawasa” E-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Vol 4. No. 2, 2016.

siklus I sebesar 55% yang berada pada kategori rendah ternyata mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 82,55% yang tergolong pada kategori tinggi, jadi terdapat peningkatan kemampuan berbicara Bahasa Indonesia pada anak setelah diterapkan metode bermain *flash card* sebesar 27,55% pada anak kelompok A Semester II di TK Negeri Desa Tigawasa Tahun Ajaran 2015/2016.

Dari judul di atas bahwa penelitian ini memiliki persamaan dengan peneliti lakukan yaitu persamaan dalam jenis penelitian menggunakan media *flash card* dan perbedaannya adalah penelitian ini meningkatkan kemampuan berbicara bahasa indonesia pada anak sedangkan peneliti pengembangan kemampuan bahasa dan kognitif anak usia 5-6 tahun.

Keempat, Hanisan (2016) tesis yang berjudul “*Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar (Flash Card) Terhadap Pengenalan Kosakata Bahasa Arab Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare*”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare dan sampel penelitian ini menggunakan 2 kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. kelas VII.1 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII.2 sebagai kelas kontrol.²¹

hasil post test pada kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 40 dengan nilai rata-rata sebesar 64, sedangkan di kelas eksperimen diperoleh nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 40 dengan nilai rata-rata 75. Dari perhitungan diperoleh nilai t sebesar 2,837

²¹ Hanisan, *Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar (Flash Card) Terhadap Pengenalan Kosakata Bahasa Arab Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare*, Tesis, (Makasar: Pascasarjana UIN Alauddin, 2016).

sehingga nilai t -hitung lebih besar dari t -tabel (nilai t -tabel= 2,021) yang menyebabkan H_0 (hipotesis alternatif) diterima.

Persamaan penelitian di atas dengan peneliti adalah keduanya menggunakan media *flash card*. Perbedaannya adalah penelitian di atas fokus terhadap kemampuan kosakata bahasa arab kelas VII sedangkan peneliti memfokuskan pada kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun.

Kelima, Elsa Sriwahyuni (2014) dalam tesis yang berjudul “Pengembangan Flashcard dan Pengaruhnya terhadap Keterampilan Proses Sains dan Daya Retensi Peserta Didik pada Pokok Bahasan Sistem Periodik Unsur di Kelas X SMA N 1 Kasihan Bantul Yogyakarta”. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan yang mengacu pada model Borg & Gall. Penelitian ini mengambil 7 dari 10 langkah pengembangan Borg & Gall dan diadaptasi sesuai kebutuhan penelitian, yaitu 1) Penelitian Pendahuluan dan Pengumpulan Informasi, 2) Perencanaan, 3) Pengembangan bentuk produk persiapan, 4) Uji coba lapangan tahap persiapan, 5) Revisi produk utama, 6) Uji coba lapangan tahap utama, dan 7) Revisi produk operasional. Penelitian dilaksanakan di SMA N 1 Kasihan Bantul Yogyakarta pada tahun ajaran 2013/2014. Desain uji coba lapangan tahap utama yang digunakan adalah *posttest-only group design* dengan subjek 59 peserta didik kelas X.²²

Penelitian ini menghasilkan 1) *flashcard* yang sangat layak digunakan untuk proses pembelajaran pada pokok bahasan Sistem Periodik Unsur di kelas X ditinjau dari aspek kegrafikaan, fungsi *flashcard* sebagai media

²² Elsa Sriwahyuni, *Pengembangan Flashcard dan Pengaruhnya terhadap Keterampilan Proses Sains dan Daya Retensi Peserta Didik pada Pokok Bahasan Sistem Periodik Unsur di Kelas X SMA N 1 Kasihan Bantul Yogyakarta*, Tesis, (Yogyakarta:Pascasarjana UNY, 2014).

pembelajaran, dan aspek penyajian, 2) ada perbedaan yang signifikan untuk keterampilan proses sains peserta didik pada aspek keterampilan mengobservasi dan menafsirkan antara kelas yang menggunakan *flashcard* (kelas eksperimen) dengan kelas yang tidak menggunakan *flashcard* (kelas kontrol); 3) ada perbedaan yang signifikan untuk daya retensi peserta didik pada pokok bahasan sistem periodik unsur antara kelas yang menggunakan *flashcard* (kelas eksperimen) dengan kelas yang tidak menggunakan *flashcard* (kelas kontrol).

Persamaan penelitian di atas dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan media *flash card* Perbedaannya dengan peneliti adalah terletak pada keterampilan Proses Sains dan Daya Retensi Peserta Didik pada Pokok Bahasan Sistem Periodik Unsur di Kelas X sedangkan peneliti memfokuskan pada kemampuan bahasa dan kognitif anak usia 5-6 tahun.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.²³ Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.²⁴ Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-

²³ Djunaidi Ghoni & Fauzan Almansur, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 62.

²⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 60.

fenomena yang ada, baik fenomena yang alamiah maupun rekayasa manusia.²⁵

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Fokus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Efektivitas Penerapan Media *Flash Card* Tematik Dalam Pengembangan Keaksaraan dan Berpikir Simbolik Anak Pada Usia 5-6 Tahun di TK ABA Among Putro 1 Jogonalan Yogyakarta.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di TK ABA Among Putro 1 Jogonalan Yogyakarta. Berlokasi di Jogonalan Kidul, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55184.

Waktu pelaksanaan penelitian pada tanggal 18 sampai 23 Februari 2019 di TK ABA Among Putro 1 Jogonalan Yogyakarta. Sebelum peneliti melakukan penelitian terkait dengan tesis, peneliti telah melakukan *pra* pengamatan dilaksanakan pada bulan November 2018.

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek

Subjek penelitian adalah pusat perhatian yang ditujukan untuk diteliti oleh peneliti.²⁶ Teknik pemilihan subjek menggunakan sampel tujuan atau *purposive sampling* yaitu mengambil subjek bukan didasarkan atas random, strata atau daerah tetapi berdasarkan atas adanya tujuan

²⁵ *Ibid.*, hlm.72.

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 188.

tertentu. Subjek merupakan sumber untuk mendapatkan keterangan penelitian, adapun sumber informan penelitian ini adalah :

- 1) Kepala Sekolah TK ABA Among Putro 1 Jogonalan Yogyakarta sebagai pengelola, penentu kebijakan dan mengetahui manajemen sekolah.
- 2) Guru Kelas Kelompok B1 TK ABA Among Putro 1 Jogonalan Yogyakarta sebagai perencana, pelaksana dan mengevaluasi pembelajaran.
- 3) Anak merupakan sampel kelompok B usia (5-6 tahun) yang dianggap sesuai kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian.
- 4) Orang tua sebagai mitra sekolah dalam pengembangan kemampuan bahasa dan kognitif anak saat di rumah.

b. Obyek

Obyek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian dengan tujuan mendapatkan data tertentu.²⁷ Sasaran obyek penelitian untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan. Fokus penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah terkait efektivitas penerapan media *flash card* tematik dalam pengembangan keaksaraan dan berpikir simbolik anak kelompok B1 (5-6 tahun) TK ABA Among Putro 1 Jogonalan Yogyakarta.

²⁷ *Ibid.*, hlm. 161

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik dan instrumen pengumpulan data dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian. Proses mengungkap penelitian dengan metode kualitatif ini menggunakan teknik dan instrument data sebagai berikut :

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian, teknik pengumpulan data ini merupakan langkah strategis untuk mendapatkan data yang memenuhi standar.²⁸ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi dimaksud untuk mengetahui kondisi atau permasalahan yang ada, mencari data yang dibutuhkan peneliti dengan cara pengamatan langsung, pencatatan kejadian yang berlangsung dalam proses observasi. Pelaksanaan observasi dibedakan menjadi dua proses yaitu observasi berperan serta (*participant observation*) yang merupakan observasi melibatkan peneliti ikut serta dalam kegiatan yang diamati sedangkan observasi non partisipan (*non participant observation*) merupakan observasi yang tidak melibatkan peneliti untuk ikut serta dalam kegiatan sehari-hari. peneliti hanya menjadi pengamat independen.²⁹

²⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 62.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 204.

Observasi yang digunakan peneliti yaitu menggunakan observasi non partisipan (*non participant observation*) karena peneliti sebagai pengamat independen tidak terlibat dalam kegiatan sehari-hari subjek. Dalam proses observasi ini peneliti melakukan pengamatan langsung. Mencatat serta menganalisis hasil observasi efektivitas penerapan media *flash card* tematik dalam pengembangan keaksaraan dan berpikir logis anak pada usia 5-6 tahun di TK ABA Among Putro 1 Jogonalan Yogyakarta yang selanjutnya membuat kesimpulan dari hasil observasi.

b. Wawancara

Pada penelitian ini teknik wawancara juga akan digunakan peneliti untuk meneliti penerapan media *flash card* tematik dalam pengembangan keaksaraan dan berpikir simbolik anak pada usia 5-6 tahun melalui wawancara dengan subjek penelitian. Wawancara merupakan sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas ketersediaan dan dalam *setting* alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan *trust* sebagai landasan utama dalam proses memahami.³⁰

Wawancara terdiri dari tiga bentuk yaitu wawancara terstruktur, semi struktur dan tidak struktur.³¹ Peneliti menggunakan bentuk wawancara semi struktur yang membebaskan dalam bertanya akan tetapi

³⁰ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Fokus Group Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 30.

³¹ *Ibid.*, hlm. 63.

tetap memegang pedoman wawancara yang akan diberikan kepada kepala sekolah, guru kelas kelompok B1 dan orang tua murid. Tujuan wawancara ini untuk memperoleh data secara mendalam mengenai efektivitas penerapan media *flash card* tematik dalam pengembangan keaksaraan dan berpikir logis anak pada usia 5-6 tahun di TK ABA Among Putro 1 Jogonalan Yogyakarta

c. Dokumentasi

Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.³²

Pengumpulan data dokumentasi pada penelitian ini antara lain profil sekolah, dokumen pembelajaran, foto kegiatan pembelajaran yang digunakan untuk mendukung, melengkapi dan observasi dan wawancara terkait proses efektivitas penerapan media *flash card* tematik dalam pengembangan keaksaraan dan berpikir logis anak pada usia 5-6 tahun di TK ABA Among Putro 1 Jogonalan Yogyakarta.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data secara lengkap, cermat dan sistematis bertujuan untuk mempermudah pengolahan data.³³ Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen sebagai berikut:

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 201.

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 203.

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk memotret penerapan media *flash card* tematik untuk pengembangan kemampuan bahasa pada tingkat pencapaian keaksaraan dan kemampuan kognitif pada tingkat pencapaian perkembangan berpikir simbolik anak pada usia 5-6 tahun di TK ABA Among Putro 1 Jogonalan Yogyakarta. Pedoman observasi yang digunakan peneliti yaitu sesuai dengan PERMENDIKBUD Nomor 137 Tahun 2014 tentang standar proses pembelajaran.

Tabel 1.1
Pedoman Observasi

NO	ASPEK	INDIKATOR
1.	Perencanaan pembelajaran pengembangan kemampuan bahasa	Guru terlibat dalam perencanaan pembelajaran
		Guru memiliki program semester sebagai pedoman perencanaan pembelajaran
		Guru mengerti tujuan pembelajaran yang direncanakan
2.	Pelaksanaan pembelajaran pengembangan kemampuan bahasa	Guru memiliki RPPM
		Guru memiliki RPPH
		Guru menggunakan media pembelajaran
		Guru memiliki strategi pelaksanaan pembelajaran
		Guru menyiapkan kegiatan awal di kelas
		Kesesuaian kegiatan yang disiapkan terhadap tujuan pembelajaran
		Guru memberikan kesempatan main kepada anak
		Guru melakukan refleksi setelah pembelajaran selesai
3.	Evaluasi pembelajaran pengembangan kemampuan bahasa	Guru melakukan evaluasi pembelajaran
		Guru mengukur keberhasilan media yang digunakan
4.	Dampak dan hasil media <i>flash card</i> dalam	a. anak mengikuti proses pembelajaran diawal
		b. anak mengikuti proses pembelajaran sampai akhir

NO	ASPEK	INDIKATOR
	pengembangan keaksaraan dan berpikir simbolik anak	<p>A. Bahasa</p> <p>1. Keaksaraan.</p> <ul style="list-style-type: none"> a) menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal b) mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang di sekitarnya c) menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama <p>B. Kognitif</p> <p>1. Berpikir Simbolik</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Menyebutkan lambang bilangan 1-10 b) Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung c) Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan d) Merepresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk gambar atau tulisan (ada benda pensil yang diikuti tulisan dan gambar pensil)

b. Pedoman wawancara

Wawancara adalah komunikasi langsung yang dilakukan antara peneliti dan subjek penelitian. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi struktur. Wawancara menggunakan pertanyaan yang sudah disusun terlebih dahulu dan disusun wawancara spontan yang tetap mengacu pada pedoman wawancara. Pedoman wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini sesuai dengan PERMENDIKBUD Nomor 137 Tahun 2014 tentang standar proses pembelajaran. Berikut pedoman wawancara dalam penelitian ini:

Tabel 1.2
Pedoman wawancara

No	Subjek	Aspek Dan Indikator Penelitian
1.	Kepala sekolah	A. Sejarah berdirinya lembaga B. Kondisi anak C. Kondisi guru D. Program pembelajaran pengembangan kemampuan bahasa pada tingkat pencapaian perkembangan keaksaraan dan kemampuan kognitif pada tingkat pencapaian perkembangan berpikir simbolik anak
2.	Guru	A. Perencanaan program pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> 1. Keterlibatan guru dalam perencanaan pembelajaran 2. Pedoman guru dalam perencanaan pembelajaran B. Pelaksanaan pengembangan kemampuan bahasa pada tingkat pencapaian perkembangan keaksaraan dan kemampuan kognitif pada tingkat pencapaian perkembangan berpikir simbolik <ol style="list-style-type: none"> 1. Media atau kegiatan yang digunakan dalam pelaksanaan proses pembelajaran 2. Penggunaan strategi dalam penerapan media yang digunakan C. Evaluasi pembelajaran pengembangan kemampuan bahasa pada tingkat pencapaian perkembangan keaksaraan dan kemampuan kognitif pada tingkat pencapaian perkembangan berpikir simbolik <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi yang digunakan untuk mengukur metode yang digunakan 2. Evaluasi yang digunakan untuk melihat perkembangan kemampuan bahasa pada tingkat pencapaian perkembangan keaksaraan dan kemampuan kognitif pada tingkat pencapaian perkembangan berpikir simbolik anak 3. Upaya guru dalam melaporkan perkembangan anak
3.	Anak	Anak mengenal pembelajaran pengembangan kemampuan bahasa pada tingkat pencapaian perkembangan keaksaraan dan kemampuan kognitif pada tingkat pencapaian perkembangan berpikir simbolik anak

No	Subjek	Aspek Dan Indikator Penelitian
		1. Anak mengenal pembelajaran yang disampaikan oleh guru 2. Anak merespon materi pembelajaran yang disampaikan guru
4.	Orang tua	Orang tua mengenal pembelajaran pengembangan kemampuan bahasa pada tingkat pencapaian perkembangan keaksaraan dan kemampuan kognitif pada tingkat pencapaian perkembangan berpikir simbolik anak 1. Orang tua mengajarkan kembali terkait pembelajaran pengembangan kemampuan bahasa pada tingkat pencapaian perkembangan keaksaraan anak di rumah 2. Orang tua mengajarkan kembali terkait pembelajaran pengembangan kognitif pada tingkat pencapaian perkembangan berpikir simbolik anak di rumah

Pedoman wawancara di atas tidak semua digunakan akan tetapi dilakukan adaptasi (perubahan) untuk menciptakan wawancara yang lebih fleksibel dan sesuai dengan keadaan lapangan sesuai kondisi saat peneliti melakukan penelitian sehingga dapat menghasilkan data yang natural.

G. Keabsahan Data

Penetapan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan.³⁴ Ada empat kriteria yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data yaitu derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan dan kepastian. Penetapan keabsahan data memerlukan teknik pemeriksaan yang salah satunya triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan

³⁴ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 324.

sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang lain.³⁵

Terdapat tiga sumber dalam penelitian kualitatif yaitu:³⁶

1. Triangulasi sumber yaitu teknik pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik yaitu teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu yaitu teknik ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Berdasarkan pemaparan di atas bahwa triangulasi dapat digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Data yang diperoleh merupakan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

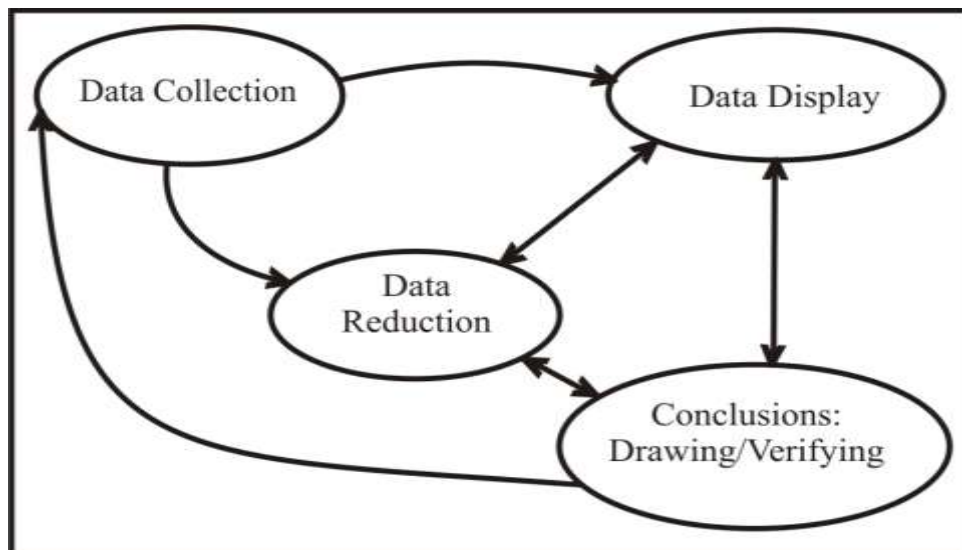
H. Teknik Analisa Data

Analisa data dalam penelitian ini dilakukan selama dan pasca data proses analisa dilakukan dari tahap awal hingga akhir sampai di tarik kesimpulan. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh

³⁵ *Ibid.*, hlm. 330.

³⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,..., hlm. 127.

selama dan pasca data. Proses-proses analisa kualitatif terdiri dai 3 langkah yaitu:³⁷



Gambar 1.3
Komponen data dalam analisis data (*interactive model*)³⁸

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data adalah “proses penyelesaian, penyederhanaan, pemfokusan, pengabstraksian, dan pentransformasian data. Reduksi data dilakukan secara berkesinambungan mulai dari awal pengumpulan data sampai selesai.³⁹ Reduksi data adalah merangkum, memilih dan memfokuskan hal yang penting untuk mencari tema dan polanya sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas untuk mempermudah pengumpulan data.

³⁷ *Ibid.*, hlm. 91

³⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,..., hlm. 92.

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktik*,...,hlm. 29.

Proses reduksi data ini peneliti akan merangkum dan memfokuskan pada data-data yang penting, menarik, sesuai dengan tema dan menyeleksi data-data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Penyajian Data (*data display*)

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah display data. Display data merupakan proses penyajian kumpulan data dalam bentuk narasi, bagan, atau hubungan antar kategori untuk memudahkan dan memahami menganalisa hasil penelitian.⁴⁰

Pada umumnya penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah menggunakan teks yang bersifat naratif. Hal ini akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Sebagai peneliti harus menguji kembali data yang sudah ditemukan untuk mendukung data baru dari lapangan agar dapat membuktikan hipotesis dan menjadi teori yang *grounded*

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*conclusion drawing and verification*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan kegiatan interpretasi untuk menemukan makna dari data hasil penelitian. Penemuan makna dapat dilakukan dengan cara saling menghubungkan data yang satu dengan data lainnya. Kesimpulan data awal bersifat sementara, apabila tidak ditemukan bukti kuat dalam pengumpulan data berikutnya, kesimpulan

⁴⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,..., hlm. 95.

bersifat kredibel saat peneliti mengumpulkan data lapangan kesimpulan data awal didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten.⁴¹

Pada dasarnya penelitian ini adalah melalui interpretasi dari refleksi apa yang dikatakan, apa yang dipikirkan dan apa yang dirasakan subjek yang diteliti mengenai kemampuan bahasa dan kognitif yang terjadi dalam dirinya, melalui penerapan media *flash card* tematik. Interpretasi tentang pengembangan kemampuan bahasa dan kemampuan kognitif anak dilakukan secara bersama diantara subjek yang diteliti yaitu guru, anak dan peneliti dalam proses pembelajaran dari awal sampai selesai.

Proses penganalisisan data dalam penelitian ini terdapat beberapa tahap yaitu; 1) Peneliti akan mengumpulkan data penelitian melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi terhadap obyek penelitian, 2) Data yang diperoleh peneliti akan disajikan melalui proses penyajian data. Peneliti menganalisa data awal kemudian mencari dan menemukan data pendukung bukti-bukti data untuk memberikan penarikan kesimpulan sementara, 3) Penarikan kesimpulan kesimpulan dilakukan ketika data sudah cukup, dan 4) peneliti menuliskan dan menganalisa data ke dalam laporan.

I. Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan disusun dalam bentuk laporan hasil penelitian tesis yang tersusun dalam lima bagian. Pertama, yakni pendahuluan; kedua,

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 99.

landasan teori; ketiga, gambaran umum lokasi penelitian; keempat, analisis hasil penelitian dan kelima, penutup dan kesimpulan.

Bab I merupakan bagian awal dari tesis. Bagian ini terdiri dari pendahuluan. Di dalamnya mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II adalah kajian teori yang berisikan kajian terhadap beberapa teori dan referensi yang menjadi landasan dalam mendukung penelitian ini. Teori tersebut sesuai dengan variabel penelitian, misalnya teori konsep efektivitas media pembelajaran, media *flash card* tematik, kemampuan bahasa pada tingkat pencapaian perkembangan keaksaraan dan kemampuan kognitif pada tingkat pencapaian perkembangan berpikir simbolik anak pada usia 5-6 tahun.

Bab III adalah gambaran umum lokasi penelitian dan deskripsi subjek penelitian meliputi profil sekolah, sejarah berdirinya sekolah, visi-misi, tujuan, karakteristik sekolah, program khusus dan pendukung sekolah serta keadaan sarana dan prasarana sekolah.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan temuan dari penelitian, dan analisis yang dilakukan mengenai jawaban dari rumusan masalah. Hasil penelitian ini terkait efektivitas penerapan media *flash card* tematik dalam pengembangan keaksaraan dan berpikir simbolik anak pada usia 5-6 tahun.

Terakhir, bab V merupakan bagian akhir dalam penelitian ini. Bagian ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kelompok B di TK ABA Among putro 1 jogonalan dapat disimpulkan bahwa :

Pada umumnya bahasa dan pikiran anak berbeda. kemudian secara perlahan, sesuai tahap perkembangan mentalnya, bahasa dan pikirannya menyatu sehingga bahasa merupakan ungkapan dan pikiran. Bahasa adalah cara berkomunikasi, pikiran dan perasaan individu dalam bentuk lambang atau simbol, seperti lisan, tulisan, isyarat, bilangan, gambar maupun ekspresi wajah yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu. Untuk mengembangkan keaksaraan dan berpikir simbolik seseorang perlu dikenakannya media pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan juga efektif dalam pengembangan keaksaraan dan berpikir simbolik anak, salah satunya menggunakan media *flash card*.

Kelebihan media *flashcard* yaitu mudah dibawa karena ukurannya dan praktis dalam pembuatan dan penggunaan. Selain itu, media *flash card* mudah diingat karena gambar yang disajikan berwarna-warni serta berisikan huruf atau angka yang mudah dan menarik sehingga merangsang otak untuk lebih lama mengingat pesan yang ada dalam media tersebut. Kelebihan media *flash card* lainnya adalah menyenangkan karena dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan dapat digunakan dalam bentuk permainan.

Media *Flash Card* Tematik memberikan dampak yang positif dan baik untuk pengembangan Keaksaraan dan kemampuan kognitif. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya perkembangan bahasa dan aspek kognitif anak. Melihat perkembangan dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan diperoleh kemampuan kognitif lebih baik dibandingkan dengan Keaksaraan anak. Hal tersebut dibuktikan anak lebih kreatif dalam mengembangkan media *flash card* tematik

B. Saran

1. Bagi guru PAUD

- a. Semakin meningkatkan kreativitas media pembelajaran yang menarik untuk anak guna mengembangkan semua aspek perkembangan khususnya Keaksaraan dan kemampuan berpikir simbolik anak usia dini.
- b. semakin menjalin komunikasi yang baik dengan orangtua agar saling bersinergi untuk meningkatkan semua aspek perkembangan anak baik di sekolah dengan di rumah.

2. Bagi Orangtua

orangtua sebaiknya lebih meningkatkan semua aspek perkembangan anak di rumah melalui media pembelajaran. Baik media visual, media audio atau media audio-visual.

3. Bagi Peneliti

Hendaknya penelitian ini dapat dijadikan tambahan pengetahuan mengenai pentingnya media pembelajaran yaitu media flash card tematik untuk pengembangan Keaksaraan dan kemampuan berpikir simbolik anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Budi Rahman & Haryanto, “Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Medai Flarf Card Pada Siswa Kelas 1 SDN Bajayau Tengah 2”, *Jurnal Prima Edukasi*, Vol 2 No 2. 2014.
- Dhieni, Nurbiana dkk. 2013. *Metode Pengembangan Bahasa*. Banten: Universitas Terbuka.
- Difanti Meza, Penerapan Metode Total Physical Response Bermedia Flash Card Dalam Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak, *Jurnal PGPAUD*, Vol 3 No 3, (2015)
- Djamarah, Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eliyawati, Cucu. 2005. ”*Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar untuk Anak Usia Dini*”, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Fadlilah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD: Panduan Untuk Pendidik, Mahasiswa, Pengelola Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ghoni, Djunaidi & Fauzan Almansur. 2012. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunarti, dkk. 2008. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Dan Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hasan, Maimunah. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Herdiansyah, Haris. 2015. *Wawancara, Observasi dan Fokus Group Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.

- Indrijati, Herdinan. 2016. *Psikologi Perkembangan & Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana
- Kaitlyn Lund, T.F McLaughlin, and Jen Neyman, The Effects of DI Flash Card and Math Racetrack on Multiplication Facts For Two Elementary Students With Learning Disabilities, *Journal of Spesial Education Apprenrceship*, Vol 1 No 1, 2012.
- Latif, Mukhtar. 2014. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana
- Mansur. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Martuti. 2012. *Mengelola PAUD: Dengan Aneka Ragam Permainan Meraih Kecerdasan Majemuk*. Bantul: Kreasi Wacana.
- Moleong, Lexy. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muhaimin Azzet, Akhmad. 2010. *Mengembangkan Kecerdasan Sosial bagi Anak*. 2010. Jogjakarta: Katahati.
- Novan Ardy Wiyani. 2014. *Mengelola & Mengembangkan Kecerdasan Sosial & Emosi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nurdjannah Taufiq & Rukmini Barhana. 1983. *Pengantar Psikologi I: Cet Edisi VIII Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Nurjannah, “Mengembangkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Keteladanan”, *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam* Vol. 14 No 1, 2017.
- Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini
- Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini
- Rasyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ratna Dewi Nugrahaningtyas, “Perkembangan Sosial-Emosional Anak Usia 4-6 Tahun di Panti Asuhan Benih Kasih Kabupaten Sragen”. *Early Childhood Education Papers (Belia)*, 2014.

- Rolina, Nelva. 2012. *Alat Permainan Edukatif Untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ombak
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Santrock, John W. 2007. *Perkembangan Anak*, Penerjemah: Mila Rachmawati S.Psi. dan Ama Kuswanti. Jakarta: Erlangga.
- Saptiani, “Pengembangan Media Pembelajaran Kamus Tematik Tiga Bahasa (Indonesia, Arab, Inggris) Untuk Menstimulus Kognitif Anak Usia Dini”, Jurnal Vol. 1 No 2. Januari (2016)
- Schunk, D. H. 2012. *Learning Theories An Educational Perspective Teori-Teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan: Edisi keenam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soetjiningsih. 2012. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC.
- Suartini, Kadek dkk. “Penerapan Metode Bermain *Flash card* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia Di TK Negeri Desa Tigawasa” E-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Vol 4. No. 2, 2016.
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, Sunarto dan Hartono 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, Ahmad. 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana.
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar PAUD : Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Pedagogia.
- Syamsu yusuf L.N. & Nani M. Sugandhi. 2011. *Perkembangan Peserta Didik*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007), hlm. 45
- Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi

Yus, Anita. 2011. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Zaman, Badru & Asep Hery Hernawan dkk. 2009. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.

LAMPIRAN

**Lembar Wawancara Untuk Orang Tua Murid Dalam Pengembangan
Kemampuan Bahasa dan Kognitif Anak**

Nama orang tua
Ayah/ Ibu :
Pekerjaan ayah/ ibu :
Nama anak :
Alamat :

Daftar wawancara

1. Apakah ibu/bapak mengajarkan anak terkait pengembangan kemampuan bahasa dan kognitif di rumah?
.....
.....
.....
2. Berapa lama durasi ibu/bapak mengajarkan anak terkait pengembangan kemampuan bahasa dan kognitif?
.....
.....
.....
3. Media apa yang ibu/bapak gunakan untuk pengembangan kemampuan bahasa dan kognitif anak di rumah?
.....
.....
.....
4. Kapan biasanya anak belajar saat di rumah?
.....
.....
5. Apa ibu/bapak mendampingi anak ketika belajar di rumah?
.....
.....
.....
6. Apakah ibu/bapak mempunyai peraturan saat anak belajar di rumah?
.....
.....
.....
7. Apakah ibu/bapak memandu anak untuk menyeimbangkan antara belajar dengan bermain saat di rumah?
.....
.....
.....

**Lembar Wawancara Untuk Kepala Sekolah Dalam Pengembangan
Kemampuan Bahasa Anak**

Aspek-aspek yang diteliti:

A. sejarah berdirinya lembaga dan kondisi guru TK ABA Among Putro 1

Daftar pertanyaan

1. Kapan TK ABA Among Putro 1 Jogonalan berdiri?
2. Bagaimana perkembangannya sampai saat ini?
3. Ada berapa pendidik dan tenaga pendidik disini?
4. Semua guru program TK sudah sesuai dengan kemampuan kompetensi guru anak usia dini?
5. Bagaimana upaya lembaga dalam meningkatkan kompetensi guru dalam pelaksanaan pembelajaran?

Lembar Wawancara Untuk Guru Dalam Pengembangan Kemampuan Bahasa dan Kognitif Anak

Aspek-aspek yang diteliti:

A. Pelaksanaan pembelajaran pengembangan kemampuan bahasa dan kognitif anak

Daftar pertanyaan

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran kemampuan bahasa dan kognitif anak pada kelompok B?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kemampuan bahasa dan kognitif anak pada kelompok B?
 - Media apa saja yang digunakan dalam pengembangan kemampuan bahasa dan kognitif anak?
 - Teknik apa saja yang digunakan dalam pengembangan kemampuan bahasa dan kognitif anak?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran kemampuan bahasa dan kognitif anak pada kelompok B?
4. Apakah orangtua ikut serta dalam evaluasi ini?

**Lembar Wawancara Untuk Anak didik Dalam Pengembangan Kemampuan
Bahasa dan Kognitif Anak**

Aspek-aspek yang diteliti:

Pelaksanaan pembelajaran anak

Daftar pertanyaan

1. Apa yang sedang dilakukan mas/mbak?
2. Mas/mbak belajar sendiri atau bersama teman?
3. Bolehkan mas/mbak cerita kepada bu guru ceritanya bermain apa?
4. Bagaimana perasaan mas/mbak bermain di kelompok ini?
5. Hari ini aturan bermainnya apa ya?
6. Sudahkah mas/mbak melakukan aturan itu?

Dokumentasi Kegiatan Anak



**Guru dan anak persiapan sebelum masuk kelas
pengembangan kemampuan fisik-motorik**



Anak Latihan *drum band*

Kegiatan Sholat Duha Bersama



Hasil Karya Anak



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Septia Nurul Wathni, S.Pd
NIM : 17204030018
Tempat Tanggal Lahir : Selong, 18 September 1994
Alamat : Soragan NO 41 RT 01 Ngestiharjo, Kasihan,
Bantul
Nama Ayah : Masyhur Adam Wijaya
Nama Ibu : Dra. Haeziah, M.Pd
Email : septiawathani882@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Dharma Wanita : 1999-2000
2. SD Negeri 1 Pringgasela : 2000-2006
3. SMP Negeri 1 Pringgasela : 2006-2009
4. SMA Negeri 1 Selong : 2009-2012
5. S1 Universitas Ahmad Dahlan : 2012-2017
6. S2 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga : 2017-Sekarang

C. Riwayat Pekerjaan

1. Guru Privat : Kaffah College Tahun 2014
2. Guru Play Group : Bhakti Anak Indonesia Tahun 2017

D. Prestasi/Penghargaan

1. Juara I Volly Puteri 2013 Semarak PGSD/PG PAUD UAD
2. Juara I Badminton Ganda Puteri PAUD Fair UAD
3. Juara II Three On Three Basketball UKM Basket UAD
4. Juara III Futsal Puteri Semarak PGSD/PG PAUD UAD
5. Juara III Futsal Puteri FKIP Fair
6. Juara III Basket Puteri Orange Festival UAD

E. Organisasi

1. Development Basketball League : Anggota Tahun 2009-2011
2. Liga Mahasiswa Basketball : Anggota Tahun 2012-2014
3. Ukm Basket UAD : Anggota Tahun 2012-2015
4. Futsal PG PAUD Puteri : Anggota Tahun 2014-2015
5. Kamada PG PAUD UAD : Anggota 2017-Sekarang

F. Pelatihan Profesional

1. Peserta Workshop “Teknik Penulisan Ceria Bergambar Untuk Mengembangkan Karakter Anak Usia Dini” : PG PAUD UAD 6&8 April 2013
2. Peserta Seminar Guru Kreatif “Hebat Gurunya Dahsyat Muridnya” : STPI Bina Insan Mulia Yogyakarta 25 Mei 2013
3. Peserta Bedah Buku For Muslimah “Jejak Cinta Dari Tiga Kota Suci” : BEM Farmasi UAD 12 Juni 2013
4. Peserta Workshop “Penanaman Nilai-Nilai Keislaman Melalui Metode Mendongeng” : PG PAUD UAD 14 Juni 2013
5. Peserta Workshop Pembelajaran Lagu Anak-Anak Edukatif : PP Muhammadiyah 16 Juni 2013
6. Peserta Seminar Parenting Dalam Memperingati Hari Ibu Dan Milad Psikologi UAD Ke 18 : Insight Community 22 Desember 2013
7. Peserta Seminar Nasional “Mahasiswa Belajar Merawat Indonesia” : 18 Mei 2014
8. Panitia Seminar Nasional “Membangun Karakter Anak Melalui Rekonstruksi Lingkungan Rumah Dan Sekolah Bebas Budaya Kekerasan” : PG PAUD UAD 6 September 2014
9. Peserta Seminar Nasional “Membangun Karakter Anak Melalui Rekonstruksi Lingkungan Rumah Dan Sekolah Bebas Budaya Kekerasan” : PG PAUD UAD 6 September 2014

10. Peserta Seminar Nasional “Implementas Pendidikan Inklusif Untuk Mengoptimalkan Potensi Anak Usia Dini : PG PAUD UNY 3 Desember 2014
11. Peserta Kuliah Umum “Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pengembangan Lagu” : PG PAUD UAD 19 Januari 2015
12. Co Trainer “Out Bound For Kid” : KB Aisyiyah Ainun Jariyah dan TK ABA Aisyiyah Kauman 19 April 2015
13. Peserta Seminar Nasional “Dengan Parenting Membentuk Anak Menjadi Pribadi Mandiri, Kreatif Dan Islami : KB Aisyiyah Ainun Jariyah dan TK ABA Aisyiyah Kauman 19 April 2015
14. Peserta International Seminar On Islamic Early Childhood Education “Social Media : Between Need And Student’s Future Beeting” : UIN Sunan Kalijaga 13 Desember 2017
15. Academic Writing” Kiat Menembus Jurnal Dan Publikasi Ilmiah Bagi Generasi Milenial: UIN Sunan Kalijaga 07 November 2018